

***THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING DISCLOSURE AND AUDITOR
QUALITY ON CORPORATE REPUTATION***

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KUALITAS
AUDITOR TERHADAP REPUTASI PERUSAHAAN**

Hakuna Matata Ginting¹, Judith Tagal Gallena Sinaga², Meidy Lieke Karundeng³
Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia^{1,2,3}
hakunaginting@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effect of green accounting disclosure and auditor quality on corporate reputation in agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2023. This study uses a purposive sampling method, by analyzing 108 observations from 27 companies. This method is used to obtain information related to the GRI Index disclosure contained in the company's sustainability report and annual report. This study adopts 91 statement criteria from the GRI G4 Framework to assess the level of green accounting disclosure. Corporate reputation in this study is measured using Price to Book Value. The findings show that green accounting disclosure has a significant effect on corporate reputation, in line with the results of previous studies, while auditor quality does not show a significant effect, in contrast to previous studies. This study aims to examine the effect of green accounting disclosure by companies and the use of Big4 KAP services in auditing financial statements on corporate reputation.

Keywords: *Corporate Reputation; Green Accounting; Auditor Quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengungkapan *green accounting* dan kualitas auditor terhadap reputasi perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Studi ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan menganalisis 108 observasi dari 27 perusahaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait pengungkapan GRI Index yang terdapat dalam laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini mengadopsi 91 kriteria pernyataan dari Kerangka Kerja GRI G4 untuk menilai tingkat pengungkapan *green accounting*. Reputasi perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value*. Temuan menunjukkan bahwa pengungkapan *green accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan, sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, sementara kualitas auditor tidak menunjukkan pengaruh signifikan, berbeda dengan studi sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengungkapan *green accounting* yang dilakukan perusahaan serta penggunaan jasa KAP Big4 dalam audit laporan keuangan terhadap reputasi perusahaan.

Kata Kunci: Reputasi Perusahaan; *Green Accounting*; Kualitas Auditor.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kaya, merupakan hal yang sudah sangat sering didengar oleh seluruh rakyat Indonesia, yang pada kenyataannya tidak salah. Karena Indonesia sangat kaya akan alam yaitu pertanian dan pertambangan yang membuat besarnya minat para pebisnis untuk datang ke Indonesia dan membuka usaha mereka yang membuat bertambahnya lapangan pekerjaan. Namun dibalik keuntungan dari industri yang datang ke Indonesia terdapat dampak seperti Pencemaran

Lingkungan, Polusi Udara, Air, Tanah yang berbahaya bagi makhluk hidup di sekitar Kawasan industri (Putri & Nailufar, 2019).

Di era digital saat ini, reputasi perusahaan merupakan aset tidak berwujud yang bisa menggambarkan citra dan kredibilitas organisasi (Riadi et al., 2017). Reputasi yang baik dapat membuka peluang bisnis baru bagi perusahaan, melalui datangnya pihak yang menawarkan Kerjasama (Gaultier-Gaillard et al., 2009), yang pernyataan ini didukung oleh penelitian (Fombrun,

1996) bahwa Reputasi Perusahaan mampu menarik investor, mengurangi risiko bisnis dan juga bisa meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. Saat ini banyak perusahaan yang mencoba memperbaiki citra mereka melalui pengungkapan laporan keuangan yang transparan, pengungkapan *green accounting* atau pelaporan lingkungan yang mendukung *Sustainable Development* dan pemilihan Auditor Eksternal yang berkualitas.

Sudah banyak kasus yang merugikan Alam Indonesia, seperti kasus PT Timah TBK yang reputasinya hancur karena kabarnya merugikan negara sebesar 271 T (Adriansyah, 2024). Dan kasus ini juga mendapat sorotan publik tentang pentingnya pengungkapan *green accounting* dan Akuntan Publik yang berada di dalam Kantor Akuntan Publik yang berkualitas dalam mendeteksi praktik-praktik kecurangan ini.

Reputasi juga bisa mengacu pada persepsi pelanggan maupun masyarakat tentang sejauh mana kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (adminlp2m, 2023) seperti yang terjadi pada *Facebook* di tahun 2018 mengenai kasus privasi data karena *Facebook* di nilai melakukan penyalahgunaan data dan isu negatif ini langsung merusak kepercayaan dari masyarakat (adminlp2m, 2023), dan seperti masyarakat yang memiliki pandangan serta opini yang positif terhadap perusahaan Apple yang di nilai memiliki keamanan serta inovasi yang baik

Green Accounting atau *Environmental Accounting* adalah konsep akuntansi baru yang mulai berkembang pada tahun 1970-an yang merupakan penggabungan informasi manfaat (BINUS, 2023) dan pelaporan dampak lingkungan bisnis yang

mempengaruhi keputusan rencana bisnis perusahaan, dan strategi investasi ramah lingkungan (Ciputra, 2024) yang bisa meningkatkan citra atau reputasi perusahaan kepada investor, konsumen, regulator, dll.

Meskipun masih ada tantangan yang masih akan dihadapi perusahaan dalam menerapkan *green accounting*, penting bagi perusahaan menyadari bahwa mereka tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial tapi juga memastikan keseimbangan generasi yang akan datang (Ciputra, 2024). Auditor eksternal dapat bekerja secara independen dengan memeriksa catatan akuntansi perusahaan secara menyeluruh karena mereka tidak bergantung pada klien. (Indriasih, 2020)

Selain diekspektasikan untuk bisa secara independent memeriksa catatan akuntansi, auditor eksternal yang berkualitas juga diharapkan untuk bisa memberikan opini mereka sesuai dengan kepentingan pengguna laporan (J. G. Sinaga & Sinaga, 2019) dan kualitas auditor mendukung keinginan dari para pengguna laporan keuangan dengan memberikan opini yang bersih dan memberikan kepastian laporan keuangan yang diaudit disajikan dalam standar yang ada.

Selain memberikan jaminan atas catatan akuntansi perusahaan serta opininya, auditor juga membantu manajemen mengidentifikasi risiko dan mencegah potensi kecurangan yang bisa merusak reputasi perusahaan di masa yang akan datang. Ketika perusahaan dikenal publik memiliki laporan keuangan yang transparan dan andal reputasi perusahaan terhadap publik dan investor juga meningkat yang akan menjadi aset bagi keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Reputasi

Reputasi berisi pandangan *stakeholders*-nya mengenai seluruh aspek perusahaan, kalimat ini didukung oleh (Gaultier-Gaillard et al., 2009) yang mengatakan bahwa reputasi yang baik dapat diperoleh organisasi apabila organisasi berhasil memenuhi ekspektasi *stakeholders*, dan reputasi yang buruk adalah organisasi yang gagal dalam memenuhi ekspektasi *stakeholders*. Selain ekspektasi menurut (Helm et al., 2011) reputasi perusahaan dapat berupa persepsi yang menggambarkan perilaku organisasi serta hubungan para stakeholder. Reputasi Perusahaan juga bisa di definisikan sebagai representasi kolektif dari kegiatan masa lalu yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan juga gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sesuatu dan memberikan manfaat kepada *stakeholders* (Joosub, 2006).

Kualitas Auditor

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jonathan & Sinaga, 2022) dinyatakan bahwa auditor yang handal adalah mereka yang dapat dengan jujur dan tekun melakukan pemeriksaan dan melakukan segala hal yang tidak sesuai dengan standar (Purwanda & Harahap, 2015). Auditor juga harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum (Tina, 2022) Perusahaan dengan Auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik berkualitas lebih menarik untuk di investasikan karena para investor merasa laporan keuangan yang dihasilkan jauh lebih bisa diandalkan, dan menggunakan auditor yang bermutu menghasilkan hasil laporan keuangan yang objektif dan tidak memihak (J. T. G. Sinaga, 2022).

Dengan demikian, kualitas auditor menjadi sangat penting karena kualitas auditor menghasilkan opini

audit yang objektif dan tidak memihak serta meningkatkan kredibilitas dan kualitas laporan keuangan entitas klien yang disajikan (Harianja & Sinaga, 2022), dan menurut (Resza, 2022) Kualitas Auditor dapat diukur dengan Kantor Akuntan Publik tempat Auditor itu bekerja seperti apakah dia bekerja di Kantor Akuntan *Big Four* dan *Non- Big Four*. Auditor Empat Besar (*Big Four*) tersebut adalah sebagai berikut: (1) PricewaterhouseCoopers, (2) Ernst & Young, (3) Deloitte, (4) KPMG.

Green Accounting

Tahun 2024 diproyeksikan menjadi puncak dari revolusi Industri 4.0 di Indonesia, dimana perusahaan saat ini dibuka pada inovasi untuk beroperasi lebih cerdas dan efisien. Perusahaan pada saat ini dipaksa tidak hanya memikirkan keuntungan fiskal saja namun juga akuntabilitas semua kegiatan ekonominya terhadap dampak lingkungan (Uno & Bartelmus, 2013) karena akuntabilitas terhadap kinerja ekonomi dan memikirkan dampak lingkungan merupakan langkah awal menuju integrasi masalah lingkungan.

Green Accounting merupakan ilmu menggabungkan akuntansi yang berkaitan dengan ekonomi dengan tujuan untuk keberlanjutan kegiatan ekonomi dengan mempertimbangkan dampak yang terjadi pada lingkungan (Jhariya et al., 2019) *green accounting* juga bisa dikatakan perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan ekonominya terhadap lingkungan (Zulhaimi, 2015), bisa juga memberikan citra yang baik bagi perusahaan terhadap masyarakat (Zulhaimi, 2015). Pada penelitian ini, *green accounting* dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan semua biaya yang berkaitan dengan

tanggung jawab sosial perusahaan (Abdullah & Yuliana, 2018).

Reputasi Perusahaan

Di era persaingan bisnis saat ini, (Oktavianus et al., 2022) reputasi perusahaan adalah salah satu elemen yang penting untuk di pertimbangkan oleh manajemen karena reputasi adalah representasi perusahaan di masa lalu dan reputasi yang dimiliki perusahaan juga memiliki kemampuan untuk menciptakan *future value* (Landion & Lastanti, 2019), bukan hanya untuk membuat pelanggan setia atau loyal, Reputasi Perusahaan juga cenderung untuk bisa membuat perusahaan bertahan dalam situasi krisis (Timothy Coombs & Holladay, 2006) karena reputasi perusahaan yang positif bisa menjadi pertimbangan manajemen untuk mengatasi krisis yang terjadi dan juga memutuskan untuk mendapat dukungan dari pemangku kepentingan. (Timothy Coombs & Holladay, 2006) sehingga Reputasi Perusahaan yang positif bisa menjadi “bantalan” yang dapat mengurangi ketika krisis terjadi.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS Kualitas Auditor terhadap Reputasi Perusahaan

Auditor berkualitas adalah akuntan publik yang mampu melakukan pemeriksaan sistematis serta independen dalam mendeteksi kecurangan di dalam laporan keuangan dengan menerapkan standar auditing yang berlaku, sehingga menghasilkan audit yang berkualitas (Tina, 2022), Auditor yang berkualitas juga membantu memperbaiki persepsi yang berkaitan juga dengan reputasi perusahaan, karena perusahaan yang di audit oleh auditor berkualitas terutama yang berasal dari firma ternama cenderung lebih ketat diawasi dan para auditor itu akan membantu menjaga reputasi perusahaan tersebut dalam

jangka waktu yang Panjang (Francis, 2004). Dalam penelitian (Holly et al., 2023) menunjukkan bahwa Kualitas Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian (Tampubolon et al., 2024) yang menunjukkan Kualitas Auditor terhadap Kinerja Perusahaan positif dan tidak signifikan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesa adalah:

H1 : Kualitas Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Reputasi Perusahaan

Pengungkapan Green Accounting terhadap Reputasi Perusahaan

Pengungkapan *Green Accounting* sangat penting untuk memperkuat reputasi perusahaan karena menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab social perusahaan (Cho & Patten, 2007) karena itu pengungkapan *green accounting* tidak hanya untuk kepatuhan regulasi tetapi juga memperkuat Reputasi Perusahaan di mata publik. Penelitian yang dilakukan (Tampubolon et al., 2024) mengemukakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM, berbeda dengan hasil penelitian (Sapulette & Limba, 2021) yang mengemukakan pengaruh dari *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesa adalah:

H2 : Pengungkapan Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap Reputasi Perusahaan

Kualitas Auditor dan Pengungkapan Green Accounting terhadap Reputasi Perusahaan

Auditor berkualitas cenderung akan mendorong pengungkapan *green accounting* dan membantu memastikan laporan keuangan dan laporan

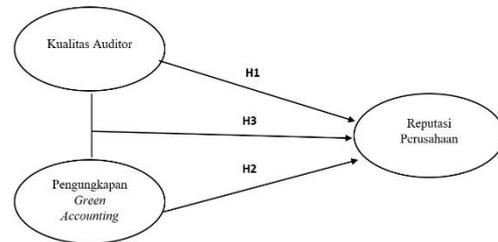
keberlanjutan yang dilakukan perusahaan mencerminkan informasi yang dapat dipercaya sehingga bisa dijadikan dasar dalam mengambil keputusan (DeAngelo, 1981) pengungkapan *green accounting* juga bisa dijadikan sinyal positif oleh para pemangku kepentingan tentang keseriusan perusahaan dalam keberlanjutan lingkungan yang menjadi pandangan positif pada masyarakat. Karena itulah perusahaan yang di audit oleh auditor berkelas yang berasal dari firma ternama memiliki reputasi yang baik karena dinilai lebih transparan dan bertanggung jawab secara sosial (Simnett et al., 2009). Di dalam studi yang dilakukan oleh (Faranika & Illahi, 2023a) dinyatakan adanya pengaruh kualitas auditor dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan, hasil yang berbeda dinyatakan dalam penelitian (Rabbani, 2019) yang mengemukakan bahwa *green accounting* terhadap reputasi perusahaan melalui variabel mediasi *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap reputasi perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesa adalah:

H3 : Kualitas Auditor dan Pengungkapan Green Accounting berpengaruh positif terhadap Reputasi Perusahaan

Kerangka Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya, maka penulis

menggambarkan kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan meliputi perusahaan di sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel menurut (Sugiyono, 2014) ialah bagian dari jumlah yang mempunyai populasi tersebut yang menjadi bagian dari data dalam penelitian, dimana sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yang dimaksud yakni *annual report* (laporan tahunan) dan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) dari 27 perusahaan periode tahun 2020 - 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bisa diakses di www.idx.co.id.

Tabel 1. Kriteria Pengumpulan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan <i>sub sektor pertanian</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023	32
2.	Perusahaan yang delisting selama periode penelitian	(5)
	Jumlah perusahaan yang diteliti tahun 2020-2023	27
	Total sampel selama 4 tahun (27 x 4)	108

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan temuan kuantitatif untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Tujuan dari pendekatan korelasi adalah untuk mengetahui bagaimana variabel saling berhubungan (Ferinia, 2023). Informasi yang berasal dari sumber data yang

tersedia sebelumnya dan dapat diakses oleh peneliti untuk analisis lebih lanjut atau tujuan penelitian disebut data sekunder. (Marisyah & Sukma, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor pertanian selama tahun 2020-2023.

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel		Pengukuran
Reputasi Perusahaan	Reputasi perusahaan adalah persepsi umum masyarakat tentang kredibilitas dan nilai perusahaan berdasarkan kinerjanya dan dampaknya di lingkungan sosial	$Price To Book Value = \text{Harga Saham} / \text{Nilai Buku Saham}$
<i>Green Accounting</i>	<i>Green accounting</i> adalah pengukuran dan pelaporan nilai ekonomi dari aktivitas bisnis yang memperhatikan aspek lingkungan dan berkelanjutan. (Faranika and Illahi, 2023)	$GRI\ INDEX = \text{Jumlah Indikator yang Diungkapkan} / 91\ Indikator\ GRI\ G4$
Kualitas Auditor	Kantor Akuntan Publik (KAP) Big 4 memiliki keunggulan yang membedakannya dari KAP NonBig 4, terutama dalam aspek keterampilan profesional dan sikap independen yang terjaga. (Apriani et al., 2020).	1= Perusahaan yang di audit Big 4 0= Perusahaan yang di audit oleh Big 4

Pengujian hipotesis dan statistik deskriptif merupakan komponen pengolahan data dalam penelitian ini. Pengujian statistik dalam penelitian dengan bantuan *program software SPSS (Statistical Program for Social Science Versi 22)*

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari annual report masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan model regresi sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Untuk memberikan wawasan yang mendalam dan gambaran data yang komprehensif, statistik deskriptif merupakan alat yang sangat berguna.

penulis menggunakan statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk meneliti pengungkapan *green accounting*, kualitas auditor, dan reputasi perusahaan di sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2020 - 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan karakteristik dan tren unik dalam data perusahaan selama periode tersebut dengan berfokus pada indikator utama setiap variabel. Metode ini melibatkan analisis nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk membantu peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana bisnis bergerak dan berkembang dari tahun ke tahun.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Secara *Continuous*

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev.</i>
<i>Green accounting</i>	108	0.00	1.00	.7418	40.836
Kualitas Auditor Reputasi Perusahaan	108	0.00	1.00	0.33	.473
	108	-6.00	31.83	1.625	322.713

Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan variasi yang cukup besar di antara perusahaan-perusahaan dalam pengungkapan *green accounting*, kualitas auditor, dan reputasi, dengan masing-masing variabel menunjukkan pola distribusi yang berbeda-beda.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang terlibat. Hal ini dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi (*R square*) untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen, yang ditunjukkan dengan nilai *R square* yang disesuaikan.

Tabel 4.

	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
1	.296 ^a	.382	.306

Berdasarkan tabel yang disajikan, nilai koefisien determinasi (*R Square*) tercatat sebesar 0,382 atau setara dengan 38,2%. Artinya kontribusi variabel pengungkapan *green accounting* dan kualitas auditor secara simultan mampu menjelaskan 38,2% variasi reputasi perusahaan. Sisanya sebesar 61,8% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *green accounting* dan kualitas auditor memiliki pengaruh terhadap reputasi perusahaan.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas dengan VIF dan Tolerance

	<i>B</i>	<i>S.E</i>	<i>BETA</i>	<i>TOLERANC E</i>	<i>VIF</i>
Constant	2.684				
<i>Green Accounting</i>	-1.569	.651	-	0.969	1.032
Kualitas Auditor	.3140	.768	.198	0.969	1.032
		.663	.046	0.969	1.032

Dependent Variable:
Reputasi Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat indikasi multikolinieritas antar variabel independen yang mempengaruhi reputasi perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat dikatakan

valid untuk penelitian ini. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa hasil analisis regresi tidak terpengaruh oleh masalah multikolinieritas. Hal ini memberikan keyakinan bahwa hasil analisis dapat diandalkan untuk menggambarkan

hubungan antara variabel independen dan dependen secara akurat.

Tabel 6. Uji t

Variable	Koefisien Beta	T	Sig	Keterangan
Constant	268.401	4.123	.000	
<i>Green Accounting</i>	-1.569	-2.041	.044	Hipotesis diterima
Kualitas Auditor	.3140	0.474	.636	Hipotesis ditolak

Tabel 7. Uji F

Model	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2	2133.92	2.090	.129
Residual	105	1020.85		
Total	107			

Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,129 > 0,05$, seperti yang ditunjukkan oleh data pada Tabel 7. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruhnya tidak signifikan, variabel Y dipengaruhi oleh kedua variabel independen yang diteliti secara bersamaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan masih memenuhi persyaratan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$RP = 2,684 - 1.569 GA + 0.314 KA$$

Dimana :

RP = Reputasi Perusahaan

GA = *Green Accounting*

KA = Kualitas Audit

Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Reputasi Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,636 > 0,05$, hipotesis (H2) ditolak, yang mengindikasikan bahwa kualitas auditor tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap reputasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas auditor yang baik penting dalam

meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, faktor-faktor lain, seperti pengelolaan keberlanjutan atau kebijakan perusahaan, mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membentuk reputasi perusahaan. Temuan ini sejalan dengan (Thoha & Handayani, 2023) penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa reputasi perusahaan dipengaruhi oleh berbagai aspek, tidak hanya oleh kualitas auditor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak mempengaruhi reputasi perusahaan. Dengan nilai signifikansi $0,636 > 0,05$, hipotesis (H2) ditolak, yang menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak mempengaruhi reputasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun kualitas auditor yang baik membantu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, variabel lain, seperti manajemen keberlanjutan atau kebenaran, tidak sepenting kualitas auditor.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Reputasi Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap reputasi

perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$, hipotesis (H1) diterima, yang menandakan bahwa semakin tinggi pengungkapan *green accounting*, semakin baik reputasi perusahaan di mata publik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang secara konsisten mengintegrasikan dan melaporkan aspek keberlanjutan dalam aktivitas bisnisnya memperlihatkan tanggung jawab lingkungan yang kuat, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Dianty & Nurrahim, 2022), yang mengungkap bahwa pengungkapan *green accounting* tidak hanya memperkuat reputasi perusahaan tetapi juga menjadi nilai tambah di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Reputasi Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,636 > 0,05$, hipotesis (H2) ditolak, yang mengindikasikan bahwa kualitas auditor tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap reputasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas auditor yang baik penting dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, faktor-faktor lain, seperti pengelolaan keberlanjutan atau kebijakan perusahaan, mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membentuk reputasi perusahaan. Temuan ini sejalan dengan (Thoah & Handayani, 2023) penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa reputasi perusahaan dipengaruhi oleh berbagai aspek, tidak hanya oleh kualitas auditor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak mempengaruhi reputasi perusahaan. Dengan nilai

signifikansi $0,636 > 0,05$, hipotesis (H2) ditolak, yang menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak mempengaruhi reputasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun kualitas auditor yang baik membantu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, variabel lain, seperti manajemen keberlanjutan atau kebenaran, tidak sepenting kualitas auditor.

Pengaruh *Green Accounting* dan Kualitas Auditor terhadap Reputasi Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *green accounting* dan Kualitas Auditor terhadap reputasi perusahaan di sektor pertanian tidak signifikan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,129 > 0,05$, hipotesis (H3) ditolak, yang berarti bahwa baik *green accounting* maupun kualitas auditor tidak secara langsung mempengaruhi reputasi perusahaan pada industri ini. Meskipun *green accounting*, yang berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, serta kualitas audit yang tinggi dapat memperkuat citra perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam membentuk reputasi perusahaan di sektor pertanian. Reputasi perusahaan di sektor ini mungkin lebih dipengaruhi oleh aspek lain, seperti keberhasilan operasional, inovasi produk, atau hubungan dengan pelanggan dan komunitas. Temuan ini tidak sejalan dengan (Faranika and Illahi, 2023), yang menyimpulkan bahwa *green accounting* dan Kualitas Auditor memiliki peran signifikan dalam meningkatkan reputasi perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, tujuan utama penelitian ini

adalah menganalisis pengaruh pengungkapan *green accounting*, dan kualitas auditor terhadap reputasi perusahaan pada subsektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2023. Penelitian ini melibatkan 27 perusahaan sebagai sampel, dan total data observasi yang terkumpul sebanyak 108 data observasi. Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *green accounting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap reputasi perusahaan. Di sisi lain, kualitas auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap reputasi perusahaan. Selain itu, pengungkapan *green accounting* dan kualitas auditor secara bersama-sama tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap reputasi perusahaan pada sektor ini.

Untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya sebaiknya melihat faktor-faktor independen lain yang memengaruhi reputasi perusahaan. Selain itu, penelitian sebaiknya difokuskan pada perusahaan manufaktur dan periode penelitian sebaiknya diperpanjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Yuliana, A. (2018). Corporate Environmental Responsibility: An Effort To Develop A *Green Accounting* Model. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), Article 3. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.390>
- adminlp2m. (2023, February 27). Reputasi Perusahaan: Definisi dan Gagasan Peningkatannya. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. <https://lp2m.uma.ac.id/2023/02/27/reputasi-perusahaan-definisi-dan-gagasan-peningkatannya/>
- Adriansyah, T. K. (2024, April 17). *Korupsi Timah Rp 271 T dan Momentum Pembinaan Sektor SDA Halaman all*. KOMPAS.com. <https://nasional.kompas.com/read/2024/04/17/10304861/korupsi-timah-rp-271-t-dan-momentum-pembinaan-sektor-sda>
- Apriani, N. L., Azizah, S. N., Rachmawati, E., & Kusbandiyah, A. (2020). *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan*. 4(2), 021–033.
- BINUS. (2023, December 19). Penerapan *Green Accounting* dan Peraturannya. *Penerapan Green Accounting Dan Peraturannya*. <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2023/12/19/penerapan-green-accounting-dan-peraturannya/>
- Cho, C. H., & Patten, D. M. (2007). The Role Of Environmental Disclosures As Tools Of Legitimacy: A Research Note. *Accounting, Organizations and Society*, 32(7), 639–647. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2006.09.009>
- Ciputra. (2024, April 2). Pentingnya *Green Accounting* dalam Menyongsong Masa Depan yang Berkelanjutan. *Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra Surabaya*. <https://www.ciputra.ac.id/acc/pentingnya-green-accounting-dalam-menyongsong-masa-depan-yang-berkelanjutan/>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.

- [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>
- Faranika, M., & Illahi, I. (2023). Analisis Pengaruh *Green Accounting* Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan: (Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1, Article 1.
- Fombrun, C. J. (1996). *Reputation: Realizing Value from the Corporate Image*. Harvard Business School Press.
- Francis, J. R. (2004). What do we know about audit quality? *The British Accounting Review*, 36(4), 345–368. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2004.09.003>
- Gaultier-Gaillard, S., Louisot, J.-P., & Rayner, J. (2009). *Managing reputational risk – From theory to practice* (pp. 161–178). https://doi.org/10.1007/978-3-642-01630-1_11
- Harianja, A., & Sinaga, J. T. G. (2022). The Effect of Audit Fee, Audit Delay, and Auditor Switching on Audit Quality. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1709>
- Helm, S., Liehr-Gobbers, K., & Storck, C. (2011). *Reputation Management*. Springer Science & Business Media.
- Holly, A., Jao, R., & Thody, N. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Financial and Tax*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.52421/fintax.v3i2.416>
- Indriasih, D. (2020). *Kompetensi Auditor Internal & Karakter Komite Audit: (Terhadap Fraudulent Financial Reporting)*. Cv Cendekia Press.
- Jhariya, M. K., Banerjee, A., Meena, R. S., & Yadav, D. K. (Eds.). (2019). *Sustainable Agriculture, Forest and Environmental Management*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-6830-1>
- Jonathan, H., & Sinaga, J. T. G. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan CSR Pada Masa Pandemi COVID-19. 6(2).
- Joosub, T. S. (2006). *Risk Management Strategies To Maintain Corporate Reputation*.
- Landion, V., & Lastanti, H. S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Pasar Perusahaan Dan Reputasi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5570>
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja Keuangan Dan Reputasi Perusahaan: Studi Pada

- Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), Article 2.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.218-227>
- Purwanda, E., & Harahap, E. A. (2015). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 19(3), Article 3.
<https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.85>
- Putri, A. S., & Nailufar, N. N. (2019, December 30). *Dampak Positif dan Negatif Industrialisasi Halaman all*. KOMPAS.com.
<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/30/150000469/dampak-positif-dan-negatif-industrialisasi>
- Rabbani, M. F. (2019). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Reputasi Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials dan Energy di BEI Tahun 2019—2021)*.
- Resza, E. P. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2016 – 2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), Article Special Issue 3.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpecial>
- Riadi, A., Kusuma, C., & Susanto, D. (2017, April 5). Melindungi Reputasi Perusahaan Melalui Enterprise Risk Management. *CRMS*.
[https://crmsindonesia.org/publications/melindungi-reputasi-](https://crmsindonesia.org/publications/melindungi-reputasi-perusahaan-melalui-enterprise-risk-management/)
[https://crmsindonesia.org/publications/melindungi-reputasi-](https://crmsindonesia.org/publications/melindungi-reputasi-perusahaan-melalui-enterprise-risk-management/)
- perusahaan-melalui-enterprise-risk-management/
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), Article 1.
<https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Simnett, R., Vanstraelen, A., & Chua, W. F. (2009). Assurance on Sustainability Reports: An International Comparison. *The Accounting Review*, 84(3), 937–967.
- Sinaga, J. G., & Sinaga, V. C. (2019). The Effect of Audit Firm Age and Audit Tenure on Audit Quality (An Empirical Study on Trusted Company Awardees Listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2016). *11th International Scholars Conference*, 7(1), Article 1.
<https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.1978>
- Sinaga, J. T. G. (2022). Audit Fee And Time Budget Pressure On Audit Quality (An Empirical Study In Local CPA Firms In Jakarta, INDONESIA). *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 153–165.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Tampubolon, J. D., Siagian, V., & Rinendy, J. (2024). Boosting Corporate Performance: *Green Accounting* and Audit Quality Synergy. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(3), 709–725.
<https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i3.1384>

- Thoha, M. N. F., & Handayani, M. E. S. (2023). The moderation role of the audit committee in the relationship of audit reputation and audit tenure with audit quality. *Journal of Economics and Business Letters*, 3(5), Article 5. <https://doi.org/10.55942/jeb1.v3i5.246>
- Timothy Coombs, W., & Holladay, S. J. (2006). Unpacking the halo effect: Reputation and crisis management. *Journal of Communication Management*, 10(2), 123–137. <https://doi.org/10.1108/13632540610664698>
- Tina, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), Article 3. https://doi.org/10.35446/akuntansi_kompetif.v5i3.1010
- Uno, K., & Bartelmus, P. (2013). *Environmental Accounting in Theory and Practice*. Springer Science & Business Media.
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6607>